

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR ILMU PENGETAHUAN  
SOSIAL MELALUI STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* PADA  
SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 SELOKATON KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**JURNAL PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat  
Sarjana S-1

**PROGRAM S1 PGSD**



**Disusun Oleh :**

**SALIMAN**

**A54A100053**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A.Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax: 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Mulyadi, SK. SH, M.Pd

NIK : 191

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Saliman

NIM : A54100053

Jur/Progdi : FKIP PGSD-PSKGJ

Judu Skripsi : PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR ILMU PENGETAHUAN  
SOSIAL MELALUI STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* PADA  
SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 SELOKATON KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 25 Januari 2013

Pembimbing

Drs. Mulyadi, Sk. M.Pd  
NIK : 191

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR ILMU PENGETAHUAN  
SOSIAL MELALUI STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* PADA  
SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 SELOKATON KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**SALIMAN**

**A54A100053**

***ABSTRAK***

***PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
MELALUI STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA  
KELAS IV SD NEGERI 02 SELOKATON KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013***

*Saliman, A54A100053, Jurusan PSKGJ-PGSD,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta, 2013, 67 halaman*

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar IPS melalui strategi *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Selokaton Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 02 Selokaton Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 30 siswa. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus, masing-masing siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Tiap siklus terdiri empat langkah, yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Jenis penelitian bersifat kuantitatif yang mengutamakan studi deskripsi. Sumber data menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yang dalam hal ini adalah keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Teknik analisis data dengan teknik olah data yang bersifat kualitatif, baik yang berhubungan dengan proses maupun hasil pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan keaktifan belajar pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam, terlihat dari: (1) aspek perhatian terhadap penjelasan guru, pra siklus sebesar 20%, siklus I sebesar 63,3%, dan siklus II sebesar 93,3%. (2) Aspek kerjasama dalam kelompok, pra siklus sebesar 20%, siklus I sebesar 66,7%, dan siklus II sebesar 90%. (3) Aspek saling membantu dan menyelesaikan masalah, pada pra siklus sebesar 56,7%, siklus I*

sebesar 76,7%, dan siklus II sebesar 100%. (4) Aspek kemampuan mengemukakan pendapat dalam kelompok, pra siklus sebesar 23,3%, siklus I sebesar 73,3%, dan siklus II sebesar 96,7%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan: "Penggunaan Strategi Problem Based Learning dapat meningkatkan keaktifan belajar IPS pada siswa kelas IVB SD Negeri 02 Selokaton Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013" terbukti.

*Kata Kunci: Strategi Problem Based Learning, dan Keaktifan Belajar Siswa.*

## **PENDAHULUAN**

Selama ini proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya pada kelas IV SD Negeri 02 Selokaton, Gondangrejo, ada kecenderungan masih menggunakan paradigma lama, dimana guru memberikan pengetahuan kepada siswa yang pasif. Guru mengajar masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar catat dan hafal (3DCH). Sehingga kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Kondisi seperti itu kurang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran IPS, akibatnya banyak siswa ketika mengikuti pembelajaran mereka dengan malas, pasif, kurang semangat, enggan bertanya, enggan menulis dan enggan mengerjakan tugas baik tugas sekolah maupun tugas rumah.

Memperhatikan permasalahan tersebut, sudah selayaknya dalam pembelajaran IPS dilakukan inovasi, untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah secara umum. Oleh karena itu diperlukan perubahan pola pikir secara positif yang digunakan sebagai dasar landasan pelaksanaan kurikulum. Dalam rangka untuk mencapai proses pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan, diperlukan minat belajar dari para siswa. Apabila dalam belajar tidak disertai niat dan minat yang sungguh-sungguh, maka hasilnya tidak akan memuaskan. Belajar dianggap hal yang mudah tetapi kenyataan hasil belajar yang diperoleh kurang atau belum dapat memenuhi apa yang diharapkan. Untuk memacu agar hasil belajar dapat dicapai secara optimal, maka diperlukan adanya minat belajar yang sungguh-sungguh, jadi minat merupakan modal utama dan sangat penting dalam belajar, ini dikarenakan minat belajar dapat dipengaruhi adanya motivasi baik dari dalam diri

siswa maupun dari luar diri siswa. Motivasi dari luar diri siswa yang dapat meningkatkan minat belajar siswa tersebut, salah satunya adalah pemilihan strategi pembelajaran yang diterapkan guru yang tepat bagi siswa didiknya.

Salah satunya model pembelajaran yang sesuai seperti itu adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran *problem based learning* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan (Hamzah B. Uno, 2006: 214). Kondisi yang tetap harus dipelihara adalah suasana kondusif, terbuka, negosiasi, demokratis, suasana nyaman dan menyenangkan agar siswa dapat berpikir optimal.

Telah diketahui bahwa pengajaran IPS diarahkan untuk mencapai tingkat pemahaman kepada peserta didik, tidak hanya sekedar menyampaikan bahan hafalan yang harus dihafal oleh siswa. Oleh sebab itu di dalam pengajaran IPS, siswa diperkenalkan mengenai fakta, konsep dan generalisasi. Fakta yang terdiri dari objek atau peristiwa nyata yang ditangkap melalui penginderaan dan pengamatan merupakan bahan dasar bagi pembentukan konsep dan konsep merupakan ramuan guna membentuk generalisasi. Berdasarkan uraian di atas, menarik untuk dilakukan penelitian tindakan kelas tentang peningkatan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui strategi *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Selokaton Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.

Tujuan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran ini adalah : (1) Tujuan umum : untuk meningkatkan keaktifan belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Selokaton Gondangrejo Karanganyar. (2) Tujuan khusus: untuk meningkatkan keaktifan belajar IPS melalui penggunaan metode pembelajaran *problem based learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Selokaton Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IVB SD Negeri 02 Selokaton, Gondangrejo, Karanganyar, dengan alasan peneliti bertugas di SD tersebut, sehingga dalam penelitian tidak meninggalkan pekerjaan peneliti.

### **Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama  $\pm$  empat bulan. Penelitian akan di mulai pada bulan November 2012 sampai Februari 2013.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Sumber data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian, dalam hal ini adalah tanggapan responden terhadap minat belajar IPS.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) pada penelitian ini, yaitu: *planning, acting, observing, reflecting*. Penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan MC. Toggart (Usman H.B, 2001: 49).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini, menggunakan teknik observasi dan kuesioner. Kuesioner ini digunakan untuk mengungkap tentang keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.

### **Analisis Data**

Analisis data meliputi empat tahap. Tahap pertama, data yang terkumpul dari berbagai instrumen seperti lembar pengamatan, catatan guru, lembar observasi siswa catatan hasil angket siswa, dan dokumentasi foto dikelompokkan menurut pokok permasalahan yang sejenis. Tahap kedua, data tersebut disajikan secara diskriptif kualitatif. Tahap ketiga adalah inferensi, yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel atau diagram. Tahap keempat adalah penarikan kesimpulan secara induktif, yaitu menafsirkan data yang sudah dikelompokkan. Dari hasil analisis data tersebut di atas,

akan ditarik kesimpulan secara keseluruhan dengan menyatakan kebenaran hipotesis tindakan yang telah ditetapkan (Suwandi, 2009: 41).

### **Indikator Peneliti**

Indikator penelitian ini digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan penelitian. Dalam penelitian ini dapat dirumuskan indikator mengenai keaktifan belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 02 Selokaton, sebagai berikut: Siklus 1, mencapai 70% , dan Siklus 2, mencapai 80%.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kondisi Awal**

Saat melakukan observasi di kelas yang dilaksanakan pada waktu pembelajaran IPS di kelas IV, terlihat guru mengalami kesulitan dalam mengelola kelas. Hal ini diketahui dengan adanya sebagian siswa yang asyik berbicara dengan temannya saat pembelajaran berlangsung, bahkan sampai suara guru kadang tidak terdengar dengan jelas. Selain itu juga ada siswa yang mondar-mandir ke tempat duduk temannya hanya untuk meminjam alat tulis, seperti penggaris, bolpoin, atau penghapus yang sekiranya tidak begitu penting. Ada juga siswa yang minta ijin untuk ke kamar kecil. Namun juga ditemukan siswa yang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, tetapi siswa yang memperhatikan hanya sebagian kecil saja. Hal tersebut disebabkan karena guru terlalu sabar dan bersikap kurang tegas, sehingga siswa merasa bebas melakukan aktivitas apa saja saat proses belajar mengajar berlangsung. Guru tidak berani memberikan getakan ataupun hukuman bagi siswa yang melakukan tindakan seenaknya sendiri saat pembelajaran berlangsung. Guru hanya menghimbau siswa agar tidak ramai itu saja.

Keaktifan belajar IPS siswa kelas IVB SD Negeri 02 Selokaton Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 30 siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

### Hasil Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Kondisi Awal

No	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa			
		Ya	%	Tidak	%
1	Perhatian terhadap penjelasan guru	6	20	24	80
2	Kerjasama dalam kelompok	6	20	24	80
3	Saling membantu dan menyelesaikan masalah	17	56.7	13	43.3
4	Kemampuan mengemukakan pendapat dalam kelompok.	7	23.3	23	76.7

Berdasarkan hasil observasi diketahui dari 30 siswa yang memperhatikan penjelasan guru sebanyak 20%, siswa yang melakukan kerjasama dalam kelompok sebanyak 20%, siswa yang saling membantu dan menyelesaikan masalah sebanyak 56,7%, dan siswa yang mampu mengemukakan pendapat dalam kelompok sebanyak 23,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa keaktifan belajar sebelum pembelajaran menggunakan strategi *PBL*, sebagian besar siswa kelas IVB SD Negeri 02 Selokaton Karanganyar tergolong masih rendah

#### 2. Siklus I

Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti berkolaborasi dengan rekan guru yang lain untuk mengamati jalannya pembelajaran pada siklus 1 dengan panduan lembar observasi. Dari kegiatan observasi tersebut diperoleh gambaran tentang jalannya kegiatan belajar mengajar yang secara garis besar sebagai berikut :

- a. Guru kelas telah melaksanakan kegiatan pengajaran secara benar yaitu mengajar secara konseptual menerapkan pembelajaran artinya guru kelas mengajar dengan tujuan yang jelas, terencana dan menerapkan tahap-demi tahap pembelajaran dengan strategi *problem based learning*. Namun hanya saja nada suara guru saat menerangkan kurang keras, sehingga siswa yang duduk di belakang kurang begitu mendengar.
- b. Kegiatan siswa dalam pembelajaran pada siklus I ini masih terbatas. Ini terlihat pada saat guru bertanya jawab pada siswa, hanya siswa tertentu saja yang menjawab pertanyaan tersebut. Selain itu, pada saat melaksanakan kerja

kelompok ada siswa yang yang aktif dalam kelompoknya ada juga yang hanya bermain-main.

Tindakan siklus 1, baik pertemuan 1 dan 2, materi yang disajikan dengan strategi PBL, kelihatan lebih menyenangkan dibanding sebelum menerapkan PBL. Pembelajaran dengan strategi PBL, minat belajar siswa lebih meningkat dibanding ketika guru belum menggunakan strategi PBL. Terbukti bahwa dari 30 siswa yang memperhatikan penjelasan guru sebanyak 63,3%, siswa yang melakukan kerjasama dalam kelompok sebanyak 66,7%, siswa yang saling membantu dan menyelesaikan masalah sebanyak 76,7%, dan siswa yang mampu mengemukakan pendapat dalam kelompok sebanyak 73,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa dengan diterapkannya strategi PBL keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPS materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam pada siswa kelas IVB SD Negeri 02 Selokaton Karanganyar dari kondisi awal mengalami peningkatan sebesar 40%.

#### Hasil Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa			
		Ya	%	Tidak	%
1	Perhatian terhadap penjelasan guru	19	63,3	11	36,7
2	Kerjasama dalam kelompok	20	66,7	10	33,3
3	Saling membantu dan menyelesaikan masalah	23	76,7	7	23,3
4	Kemampuan mengemukakan pendapat dalam kelompok.	22	73,3	8	26,7

### 3. Siklus II

Dalam kegiatan pembelajaran IPS siklus II pada pertemuan 1 dan 2, guru dalam menyampaikan materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam, dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning* disertai dengan model pembelajaran tanya jawab, terlihat lebih jelas dan mengasyikan, sehingga diperoleh hasil yang diharapkan. Hal ini menunjukkan adanya semakin antusiasnya siswa dalam mengikuti pelajaran IPS, seperti halnya saat proses belajar mengajar, siswa tidak ada lagi yang ngobrol dengan temannya, siswa tidak lagi main sendiri, dan tidak ada lagi

siswa yang tidur saat proses belajar mengajar berlangsung. Semua siswa memperhatikan dan menyimak dengan penuh konsentrasi. Siswa terlihat senang dan tertarik, terbukti siswa bisa ikut terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dengan selalu mengajukan pertanyaan, dan teman yang lain menjawabnya, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

Tindakan siklus II sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu keaktifan belajar siswa terhadap pembelajaran IPS materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam. mencapai 80%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, keaktifan belajar siswa malah bisa mencapai 95%. Hal ini berarti pencapaian kinerja sudah melebihi indikator kinerja yang diharapkan.

#### Hasil Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa			
		Ya	%	Tidak	%
1	Perhatian terhadap penjelasan guru	28	93,3	2	6,7
2	Kerjasama dalam kelompok	27	90,0	3	10,0
3	Saling membantu dan menyelesaikan masalah	30	100,0	0	0,0
4	Kemampuan mengemukakan pendapat dalam kelompok.	29	96,7	1	3,3

#### SIMPULAN

Temuan penelitian ini secara singkat dapat dikemukakan bahwa terdapat peningkatan keaktifan belajar pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam, terlihat dari: (1) aspek perhatian terhadap penjelasan guru, pra siklus sebesar 20%, siklus I sebesar 63,3%, dan siklus II sebesar 93,3%. (2) Aspek kerjasama dalam kelompok, pra siklus sebesar 20%, siklus I sebesar 66,7%, dan siklus II sebesar 90%. (3) Aspek saling membantu dan menyelesaikan masalah, pada pra siklus sebesar 56,7%, siklus I sebesar 76,7%, dan siklus II sebesar 100%. (4) Aspek kemampuan mengemukakan pendapat dalam

kelompok, pra siklus sebesar 23,3%, siklus I sebesar 73,3%, dan siklus II sebesar 96,7%.

No	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa					
		Pra Siklus	%	Siklus I	%	Siklus II	%
1	Perhatian terhadap penjelasan guru	6	20	19	63,3	28	93,3
2	Kerjasama dalam kelompok	6	20	20	66,7	27	90,0
3	Saling membantu dan menyelesaikan masalah	17	56,7	23	76,7	30	100,0
4	Kemampuan mengemukakan pendapat dalam kelompok.	7	23,3	22	73,3	29	96,7

Selama proses belajar mengajar murid aktif, dalam arti siswa bertanya jawab selama proses pembelajaran. Mengemukakan pendapat, menyimpulkan hasil pembelajaran di akhir proses belajar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang menyatakan: "Penggunaan Strategi *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar IPS pada siswa kelas IVB SD Negeri 02 Selokaton Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013" terbukti.

## DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah: Garis-garis Besar Program Pengajaran*, Jakarta.

Sarwiji Suwandi, 2009, *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru; Penelitian Tindakan Keas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*, Panitia Sertifikasi Guru (PSG), Rayon 13 Surakarta.

Uno B. Hamzah. 2006. *Model Pembelajaran; Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Prenada Media Group.

Usman H.B, 2001, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya